**Gambaran Umum Kondisi Wilayah**

**Kabupaten Mojokerto**

**Kondisi Geografis Daerah**

Kabupaten Mojokerto merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Timur, dimana luas wilayah seluruhnya adalah 969.360 Km2 atau sekitar 2,09% dari luas Provinsi Jawa Timur, dengan rincian penggunaan/pemanfaatan areal sebagai berikut:

1. Pemukiman    : 132,440 Km2
2. Pertanian     : 371,010 Km2
3. Hutan        : 289,480 Km2
4. Perkebunan     : 170,000 Km2
5. Rawa-rawa/waduk : 0,490 Km2
6. Lahan kritis    : 0,200 Km2
7. Padang rumput    : 1,590 Km2
8. Semak-semak/alang-alang : 0,720 Km2

Penggunaan lahan di wilayah Kabupaten Mojokerto ini dari tahun ke tahun mengalami peralihan fungsi, misalnya lahan pertanian yang berubah fungsi menjadi lahan pemukiman, pekarangan, bangunan dan lahan industri serta sebagian lagi dialihkan menjadi jalan.

Kabupaten Mojokerto memiliki batas-batas administratif sebagai berikut :

1. Sebelah Utara  : Kabupaten Lamongan dan Kabupaten Gresik
2. Sebelah Timur  : Kabupaten Sidoarjo dan Kabupaten Pasuruan
3. Sebelah Selatan : Kota Batu dan Kota Malang
4. Sebelah Barat  : Kabupaten Jombang
5. Sedangkan ditengah-tengah terdapat wilayah Kota Mojokerto.

Pembangunan pertanian merupakan upaya peningkatan kualitas hidup masyarakat tani, yang dicapai melalui inovasi teknologi, pengembangan produktivitas tenaga kerja, pembangunan sarana dan prasarana ekonomi, serta penataan dan pengembangan kelembagaan pertanian. Sumber daya manusia bersama-sama dengan sumber daya alam, teknologi dan kelembagaan merupakan faktor utama yang secara sinergis menggerakkan pembangunan pertanian untuk mencapai peningkatan produksi dan peningkatan kualitas sumberdaya manusia. Sektor pertanian memegang peran yang cukup strategis dalam pembangunan ekonomi di Kabupaten Mojokerto karena sektor pertanian merupakan sumber mata pencaharian sebagian besar penduduk dan penyumbang terbesar PDRB Kabupaten Mojokerto. Kontribusi bidang pertanian terhadap PDRB Tahun 2020 yakni sebesar 7,96% . Sub kategori usaha pertanian, peternakan, perburuhan dan jasa pertanian merupakan kontributor terbesar dalam menciptakan nilai tambah lapangan usaha dan mencapai 93,36%. Sub kategori tersebut juga masih dirinci lagi dan Tanaman Pangan merupakan kontributor terbesar terhadap pembentukan nilai tambah sub kategori usaha tersebut sebesar 37,06%, peternakan 29,89% dan perkebunan 15,40%, hortikultura 10,04% dan jasa pertanian 0,98% (Sumber : BPS Kab. Mojokerto Tahun 2020). Penyusunan Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto Tahun 2021 - 2026 dimaksudkan untuk menjamin konsistensi pencapaian indikator kinerja pembangunan sesuai dengan dokumen RPJMD Kabupaten Mojokerto Tahun 2021 - 2026. Sesuai dengan yang tercantum dalam dokumen RPJMD tersebut maka Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto berperan serta dalam pencapaian misi ke-2 Kabupaten Mojokerto yaitu “Membangun kemandirian ekonomi yang berdimensi kerakyatan” Dalam rangka mewujudkan pencapaian misi tersebut maka Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto 3 Rencana Strategis Dinas Pertanian Kab. Mojokerto 2021 – 2026 berkontribusi dalam pencapaian tujuan Meningkatnya Kesejahteraan Petani Melalui Pengembangan agro bisnis dan agro industrsampai dengan Tahun 2026. Sebagai upaya menjaga sinergitas dan kesinambungan pelaksanaan pembangunan daerah maka dokumen Rencana Strategis Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto mengacu kepada dokumen RPJM Daerah Kabupaten Mojokerto 2021 - 2026, Berkaitan dengan hal tersebut maka rencana strategis dinas merupakan turunan dari RPJMD yang secara spesifik memuat perencanaan mengenai upaya pencapaian sasaran bidang pertanian sesuai yang telah ditetapkan dalam RPJMD, dengan demikian Renstra Dinas Pertanian merupakan bagian yang tak terpisahkan dari upaya pencapaian Visi Pemerintah Kabupaten Mojokerto yaitu “Terwujudnya Kabupaten Mojokerto yang Maju, Adil dan Makmur melalui Penguatan Infrastruktur dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia”

**SUMBER DAYA ALAM WILAYAH GONDANG MOJOKERTO**

https://www.google.com/search?sxsrf=AB5stBh3AbOXv7VhwSQi3NNUp6BQ6nL4Jg:1691231014470&q=sumber+daya+alam+daerah+gondang+mojokerto&tbm=isch&source=univ&fir=cnj8u-EH1AO6xM%252CYZpnxtM-m1RPNM%252C\_%253BSNe2TfShLBgnIM%252CyVpEqHr-8EMGTM%252C\_%253B3W9B6gDIr0QyCM%252CcpwBUhbBk\_H3\_M%252C\_%253BaUhAThBEBZE90M%252CyVNnhH1nwQcTtM%252C\_%253BbJpbFITIb0zdCM%252CPO-LF86FOK1A0M%252C\_%253BwlO4btN7h9cvkM%252CjTROZAp5PTL1GM%252C\_%253BNP2niPwjKmtEPM%252CkrI8-uKS1LeZbM%252C\_%253BH\_N2lU4BoBSGcM%252C-RzBUzjcKYooGM%252C\_%253BBKTBtND9S8ZfKM%252C2b29CcFQsekVDM%252C\_%253Bruesg5TBvqIpBM%252CyVNnhH1nwQcTtM%252C\_&usg=AI4\_-kQipbzW6zCAXmTQn13rhiYRrx8JsA&sa=X&ved=2ahUKEwid3Oa-psWAAxUFwjgGHen0CbIQjJkEegQIQhAC&biw=1366&bih=643&dpr=1